

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

Berikut adalah langkah-langkah pembuatan sinair audio-visual Loons Talk:

##### **3.1.1 Tahapan Praproduksi**

Dalam tahapan praproduksi, penulis melakukan beberapa tahap berikut:

###### **3.1.1.1 Penentuan Topik**

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam membuat sinair audio-visual ini adalah dengan melakukan riset. Riset yang pertama kali dilakukan oleh penulis adalah tema besar yang akan digunakan dalam sinair ini, setelah penulis mendapatkan tema ‘seni balon’ sebagai tema besarnya karena penulis sendiri yang bekerja di salah satu perusahaan balon. Setelah mengikuti beberapa workshop dan melihat bagaimana dunia perbalonan, penulis mulai mencari tahu mengenai bagaimana seni balon di Indonesia dan penulis mendapatkan bahwa masih belum banyak media yang membahas dan orang yang belum mengetahui apa itu seni balon dan penulis kemudian menentukan topik apa yang harus dibahas di dalam skripsi karya penulis.

Dalam penentuan topik setiap episodenya, penulis melakukan riset dan kemudian memilih mana topik yang bisa dijadikan satu episode atau mana topik yang bisa dijadikan selingan di dalam satu episode tersebut. Akhirnya, penulis menentukan topik-topik yang akan digunakan adalah sejarah seni balon di Indonesia, komunitas seniman balon Indonesia dan bisnis balon di Indonesia. Topik sejarah seni balon di Indonesia penulis pilih sebagai pembuka untuk memperkenalkan topik yang akan dibahas dalam karya ini kepada pendengar, topik-topik selanjutnya adalah topik lanjutan dari topik sejarah seni balon di Indonesia yang akan membahas dunia perbalonan di Indonesia dengan lebih dalam lagi.

### **3.1.1.2 Penentuan Format**

Dalam tahap ini penulis kemudian mengembangkan topik tersebut dan menentukan untuk memilih sinair audio-visual sebagai format dari karya ini. Karena masih banyak yang belum mengenal jauh seni balon, penulis akan menggunakan sisi visual dari sinair audio-visual sebagai informasi tambahan sebagai contoh bagaimana bentuk balon atau sebagai visualisasi dari apa yang sedang dibicarakan saat itu. Dalam proses ini juga penulis mendapatkan ide tentang judul karya ini dan menentukan 'Loons Talk' sebagai nama dari sinair audio-visual ini.

### **3.1.1.3 Penentuan Durasi**

Dalam tahap ini penulis menentukan bahwa Loons Talk akan memiliki tiga episode dengan setiap episodenya berdurasi selama kurang lebih 20 menit. Durasi ini dipilih karena merupakan durasi paling pas yang tidak terlalu panjang dan tidak terlalu singkat untuk sinair dengan pembahasan yang ringan.

### **3.1.1.4 Penentuan Host**

Untuk karya ini, rekan dari penulis juga ikut berpartisipasi dengan menjadi host dan penulis menjadi co-host. Hal ini dikarenakan rekan penulis lebih berpengalaman dalam melakukan wawancara dan juga lebih nyaman berada di depan kamera.

### **3.1.1.5 Penentuan Narasumber**

Setelah itu penulis mulai mencari narasumber yang bisa diwawancarai untuk setiap episodenya. Narasumber ini juga dipilih untuk memberikan kredibilitas informasi dan memberikan pengalaman mereka mengenai seni balon di Indonesia. Narasumber yang diwawancarai adalah:

1. Leonard Suharli, Co-Owner dari Adalima yang merupakan salah satu usaha balon pertama di Indonesia
2. Elise, Ketua dari Selonia yang merupakan komunitas seniman balon di Indonesia
3. Devina, Anggota dari Selonia yang juga merupakan pengusaha balon
4. Sharen, Owner dari Fairyqueen yang merupakan salah satu usaha balon di Indonesia
5. Isabelle, Owner dari Filosofi Balon yang merupakan salah satu usaha balon di Indonesia

Semua komunikasi dengan narasumber penulis lakukan melalui WhatsApp. Bikana penulis menanyakan apakah narasumber bersedia untuk menjadi narasumber yang akan muncul di karya ini. Saat menghubungi narasumber, penulis juga menyertakan tujuan dan juga pertanyaan yang telah penulis buat yang nantinya akan ditanyakan selama wawancara.

### **3.1.1.6 Pembuatan Naskah**

Setelah menentukan narasumber yang akan diwawancarai dalam karya ini, penulis harus membuat naskah yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dan juga urutan isi siniar agar tidak keluar dari target durasi yang sudah ditentukan yaitu 20 menit. Naskah juga digunakan host sebagai panduan untuk mewawancarai narasumber agar pembahasannya tidak keluar jauh dari topik.

Pembuatan naskah penulis lakukan sesuai dengan topik dari setiap episode yang sudah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis buat juga sesuai dengan topik. Di mana pada episode pertama, pertanyaan yang dibuat penulis secara garis besarnya membahas tentang perkembangan seni balon di Indonesia. Untuk Episode kedua pertanyaan-

pertanyaannya tentang bagaimana komunitas seniman balon itu dan untuk narasumber kedua tentang bagaimana pengalaman menjadi anggota komunitas seniman balon. Episode ketiga yang memiliki topik bisnis balon memiliki pertanyaan yang membahas tentang pengalaman-pengalaman narasumber selama berbisnis balon.

### **3.1.2 Tahapan Produksi**

Untuk tahapan produksi, penulis akan menjalankan apa yang sudah disiapkan selama tahap pra produksi, yaitu seperti rekaman setiap episodnya. Dalam proses rekaman ini narasumber akan diwawancarai oleh host baik offline maupun online melalui zoom. Proses ini membutuhkan beberapa peralatan seperti kamera, tripod dan clip on mic. Untuk wawancara melalui zoom, penulis membutuhkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan wawancara.

Selain tahap perekaman, penulis juga melakukan pencarian audio untuk opening, bridging dan closing. Penulis juga melakukan pembuatan transisi dan juga bumper. Pencarian audio penulis lakukan di internet dan pembuatan transisi dan bumper penulis lakukan di website canva.com.

Pembuatan konten publikasi juga dilakukan dalam proses ini. Cover dan *design-design* yang akan penulis gunakan nantinya akan dibuat oleh penulis dengan menggunakan website canva.com.

### **3.1.3 Tahapan Pascaproduksi**

Selama tahapan pascaproduksi, penulis akan mulai melakukan proses editing. Penulis akan mulai mengedit dengan menggabungkan potongan-potongan hasil wawancara dan juga bumper dan transisi yang sudah penulis buat di tahap produksi. Disini penulis menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro yang akan penulis lakukan di laptop pribadi milik penulis. Dalam proses editing ini penulis juga akan mencari foto dan video tambahan yang bisa digunakan untuk menjadi informasi tambahan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam video karya ini. Dalam tahap ini juga penulis akan melakukan

tambahan-tambahan seperti voice over dan kekurangan-kekurangan yang perlu ditambahkan.

Setelah melakukan proses editing, penulis akan mengunggah episode tersebut ke platform YouTube. Rencananya penulis akan mengunggah video pada hari Rabu, Kamis dan Jumat pada pukul 19.00 atau nantinya bisa akan berubah sesuai dengan traffic pendengar saat itu.

Penulis juga tidak lupa untuk mengunggah publikasinya ke media sosial lainnya seperti Instagram untuk menambah publikasi dari sinair audio-visual ini, dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk sinair audio-visual ini ditemukan oleh masyarakat. Setelah mengunggah semua video ke YouTube dan juga mempromosikan di Instagram dengan mengunggah foto *cover* dan juga *reels* trailer dari episode tersebut, penulis akan melanjutkan dengan melakukan evaluasi.

### 3.2 Anggaran Produksi

Dalam pembuatan karya ini, penulis membutuhkan beberapa peralatan agar proses pengerjaan berjalan dengan baik. Sehingga berikut adalah rincian beberapa anggaran yang penulis gunakan:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Anggaran</b>
Clip-on Mic	2	Meminjam
Kamera	2	Meminjam
Tripod	2	Meminjam
MacBook Air	1	Pribadi
Adobe Premiere Pro	1	Rp. 100.000
Canva.com Premium	1	Rp. 35.000

<b>TOTAL</b>	Rp. 135.000
--------------	-------------

**Tabel 3.1 Anggaran Produksi Siniar**

Sumber: Dokumen Pribadi

### 3.3 Target Publikasi

Pendengar dari sinair audio-visual Loons Talk ini ditargetkan khususnya untuk seniman dan pengusaha bisnis balon, namun juga bisa didengarkan oleh pendengar yang ada dalam Generasi Milenial dan Gen Z yaitu di rentang usia 16-40 tahun. Namun, materi dalam sinair audio-visual ini juga bisa didengar oleh pendengar yang berusia lebih tua karena bisa memberikan informasi mengenai seni balon di Indonesia. Menurut Statista Research Department (2021) pendengar siniar di seluruh dunia pada tahun 2020 sudah mencapai 485 juta orang, di mana ini sudah menunjukkan perkembangan sangat besar dari tahun-tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa sinair audio-visual adalah sebuah platform yang sedang naik daun saat ini dan juga diminati oleh banyak orang.

Untuk publikasi, penulis memilih media sosial sebagai tempat publikasi. Karena, menurut hasil riset dari We Are Social (2021), media sosial yang paling banyak diminati masyarakat Indonesia adalah YouTube, Facebook, WhatsApp, Instagram dan juga Twitter dan juga terdaftar bahwa ada 202,6 juta pengguna media sosial di Indonesia per Januari 2021. Ini membuat penulis memilih Instagram sebagai platform publikasi dari sinair audio-visual Loons Talk.

Penulis juga memiliki beberapa rencana materi publikasi yang akan diunggah ke media sosial, berikut penjelasannya:

1. Foto *cover* episode sinair audio-visual Loons Talk di Instagram, satu hari sebelum episode pertama diluncurkan.
2. Untuk setiap episodenya, penulis akan mengunggah foto cover setiap episode dan reels teaser dari episode yang diunggah pada hari itu.

3. Penulis juga akan menggunakan fitur lainnya Instagram seperti Instagram Stories untuk membagikan reels teaser dari episode untuk mencapai lebih banyak orang.
4. Setiap narasumber yang akan muncul di sinair audio-visual ini juga akan di tag atau ditandai dengan harapan juga memberikan informasi mengenai sinair audio-visual Loons Talk